



IBIK

Analisis Kemampulabaan Perusahaan

**Dr. Nusa Muktiadji, Ir., MM
Sinta Listari, SE., MM**

INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA
KESATUAN



Laporan Laba Rugi (*Income Statement*)

- Laporan yang mengukur kinerja perusahaan berupa pendapatan dan beban perusahaan selama periode waktu tertentu.
- Jika biaya \uparrow \rightarrow Perusahaan rugi, Jika biaya \downarrow \rightarrow Perusahaan \uparrow .
- Laba yang dihasilkan perusahaan menunjukkan kinerja manajemen dalam menghasilkan laba untuk membayar bunga kepada kreditur, dividen kepada investor, dan pajak kepada pemerintah (Hery, 2012).
- Laba yang dihasilkan oleh perusahaan juga dapat digunakan untuk mengestimasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba di waktu yang akan datang dan mengestimasi risiko investasi (Hery, 2012).



IBIK

Pengaruh Laporan Laba Rugi Bagi Investor

- Kebanyakan investor tergolong ke dalam pihak yang menjauh dari risiko (*risk averse*), oleh karena itu investor menginginkan laporan laba rugi yang disajikan dengan penuh keterbukaan (*disclosure*) (Fahmi, 2015).
- Pada kenyataannya masih ada perusahaan yang melakukan manipulasi terhadap laporan keuangannya (*fraud*), sehingga angka yang disajikan pada laporan keuangan berbeda dengan kinerja perusahaan yang sesungguhnya.



Keterbatasan Laporan Laba Rugi

- Menurut Hery (2012) berikut ini adalah beberapa keterbatasan laporan laba rugi:
 - 1. Pos-pos yang tidak dapat diukur secara akurat tidak dapat dilaporkan**
 - Perubahan nilai pasar sementara dari sekuritas investasi milik perusahaan, peningkatan nilai (*company value*) seperti citra merek, kualitas layanan perusahaan, kualitas produk, dan inovasi produk.
 - 2. Pelaporan laba dipengaruhi oleh metode akuntansi yang digunakan oleh perusahaan.**
 - Metode penyusutan yang digunakan perusahaan (metode garis lurus, saldo menurun ganda, dan metode jumlah angka tahun)
 - 3. Pelaporan laba juga dipengaruhi oleh faktor estimasi (melibatkan pertimbangan subjektif manajemen)**
 - Estimasi mengenai besarnya nilai residu dan masa manfaat dari sebuah aset tetap, biaya garansi, dan beban piutang tak tertagih.



Pos-pos dalam Laporan Laba Rugi

- Berikut ini adalah unsur-unsur yang terkandung dalam laporan laba rugi menurut Fahmi (2015) dan Hery (2012) :
 1. Penjualan (*Sales*)
 2. Harga Pokok Penjualan (*Cost of Goods Sold*)
 3. Beban Operasional (*Operational Expenses*)
 4. Pendapatan Sebelum Pajak (*Earning Before Interest and Tax*)
 5. Pendapatan dan Keuntungan Lain-lain (*Other Revenues and Gains*)
 6. Pajak (*Tax*)
 7. Laba Setelah Pajak (*Earning After Tax*)
 8. Laba per Saham (*Earning Per Share*)



Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas	
Gross Profit Margin (GPM) = $\frac{\text{Gross Profit}}{\text{Total Revenue}}$	Rasio ini menunjukkan perbandingan antara laba kotor terhadap penjualan bersih perusahaan.
Operating Profit Margin (OPM) = $\frac{\text{Operating Profit (EBIT)}}{\text{Total Revenue}}$	Rasio ini menunjukkan perbandingan antara laba operasi terhadap penjualan bersih perusahaan.
Net Profit Margin (NPM) = $\frac{\text{EAT}}{\text{Total Revenue}}$	Rasio ini menunjukkan perbandingan antara laba bersih terhadap penjualan bersih perusahaan.
Return On Asset (ROA) = $\frac{\text{EBIT}}{\text{Total Assets}}$	Rasio ini menunjukkan perbandingan antara laba operasi terhadap total aset perusahaan.
Return On Equity (ROE) = $\frac{\text{EAT}}{\text{Total Equity}}$	Rasio ini menunjukkan perbandingan antara laba bersih terhadap total ekuitas perusahaan.



IBIK

Contoh Soal Analisis Lap. Laba/Rugi

PT. Sejahtera		
Laporan Laba Rugi		
Periode 31 Desember 2019		
(Dalam jutaan Rupiah)		
	2018	2019
Penjualan Bersih	28,000	32,500
Harga Pokok Penjualan	12,500	14,950
Beban Operasional	11,000	12,000
Laba Sebelum Bunga dan Pajak (EBIT)	4,500	5,550
Bunga	450	555
Laba sebelum Pajak (EBT)	4,050	4,995
Pajak (30%)	1,215	1,499
Laba Bersih (EAT)	2,835	3,497
Dividen	1,080	1,632
Tambahan ke Saldo Laba	1,755	1,865

➤ Penjualan ↑, Laba ↑, artinya perusahaan dapat mengoptimalkan kinerja dalam meminimalisir HPP dan Beban Operasional.



IBIK

Contoh Soal Analisis Lap. Laba/Rugi

PT. Makmur

Laporan Laba Rugi

Periode 31 Desember 2019

(Dalam jutaan Rupiah)

	2018	2019
Penjualan Bersih	45,000	57,000
Harga Pokok Penjualan	20,500	29,500
Beban Operasional	12,000	17,500
Laba Sebelum Bunga dan Pajak (EBIT)	12,500	10,000
Bunga	1,250	1,000
Laba sebelum Pajak (EBT)	11,250	9,000
Pajak (30%)	3,375	2,700
Laba Bersih (EAT)	7,875	6,300
Dividen	3,125	4,435
Tambahan ke Saldo Laba	4,750	1,865

- Penjualan ↑, Laba ↓, karena HPP dan Beban Operasional ↑.
- Manajemen perusahaan harus mengoptimalkan kinerja dalam meminimalisir HPP dan Beban Operasional.



Laba Operasional dan Laba Bersih

IBI

- Laba operasional mengukur kinerja fundamental operasional perusahaan yang merupakan selisih antara laba kotor dengan beban operasional.
- Menurut Stice (2007) pada Hery (2012) laba operasional memungkinkan untuk menganalisis kinerja manajemen dalam melakukan strategi bisnisnya.
- Laba atau rugi bersih perusahaan (*Net Income/EAT*) adalah laba yang sudah ditambah dengan pendapatan atau beban lain-lain perusahaan (Hery. 2012).



Laba per Lembar Saham (*Earning Per Share*/EPS)

IBU

- Laba per Lembar Saham (Hery, 2012) adalah laba bersih dari setiap lembar saham yang beredar.
- Laba per Lembar Saham hanya mencerminkan laba yang tersedia bagi pemegang saham biasa, bukan pemegang saham preferen.
- Investor saham biasa yang menjadi pemilik perusahaan sesungguhnya, karena memiliki hak suara.

$$Earning \text{ } Per \text{ } Share \text{ } (EPS) = \frac{\text{EAT} - \text{Dividen Saham Preferen}}{\text{Number of Outstanding Shares}}$$



Dividen per Lembar Saham (*Dividend Per Share/EPS*)

IP

- Dividen per Lembar Saham (Hery, 2012) adalah laba bersih dari setiap lembar saham yang beredar.
- Dividen per Lembar Saham hanya mencerminkan dividen yang tersedia bagi pemegang saham biasa, bukan pemegang saham preferen.

Dividend Per Share (DPS)

$$= \frac{\text{Dividend}}{\text{Number of Outstanding Shares}}$$